

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Leverage (X3) secara Bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja (Y) Perusahaan Manufaktur Indonesia. Sehingga dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau mempengaruhi Modal Kerja (Y).
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya seperti berikut:
  - a) Pada variabel Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap modal kerja. Hal ini karena tidak semua perusahaan memiliki atau bisa memanfaatkan probabilitas dan kurangnya efektifitas perusahaan dalam mengelola modal kerjanya karena rasio keuangan tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap modal kerja. Dalam penelitian ini proksi untuk variabel profitabilitas adalah ROA. Besar

kecilnya asset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba tidak dapat mempengaruhi Modal Kerja.

- b) Pada variabel Likuiditas (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap modal kerja. Dengan nilai likuiditas yang bersifat positif maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan melunasi utang dalam jangka pendek. Maka secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja perusahaan. Perusahaan yang diukur dengan cash ratio, dimana rasio tersebut membandingkan cash dengan total asset.
- c) Pada variabel Leverage (X3) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Dengan leverage yang negatif berarti perusahaan dapat mengendalikan hutang perusahaan untuk mengurangi adanya risiko kebangkrutan. Maka dapat secara parsial leverage berpengaruh negatif terhadap modal kerja perusahaan.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

### **1. Bagi Akademis**

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu mengharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian

selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang Modal Kerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia mengenai penggunaan model panel data untuk penentuan Modal Kerja.

## 2. Bagi Praktisi

- a) Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya para investor lebih memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja pada Perusahaan. Dimana Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage faktor penentu dalam modal kerja. Sehingga dalam hal ini modal kerja Perusahaan juga perlu diperhatikan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.
- b) Dan untuk Perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil Keputusan pada modal kerja Perusahaan untuk mengurangi masalah dalam nilai Perusahaan. Selain itu, Perusahaan sebaiknya melengkapi dan memberikan data informasi tentang laporan keuangan yang ada dilaporan keuangan secara lengkap. Sehingga peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan bisa mengelola data tersebut dengan maksimal serta sesuai dengan yang diinginkan.

## 3. Bagi Regulator

Bagi regulator mengharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan Keputusan dan peraturan mengenai faktor penentu modal kerja dan modal bagi nilai Perusahaan.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel – variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya. Dimana, bukan saja perusahaan yang tergolong data sahamnya dalam indeks LQ45 saja. Karena semakin banyak jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

#### 5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan implikasi yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan 3 variabel independen yang terdiri yaitu: *Profitabilitas* yang di proksikan dengan *Return on Asset* (X1), *Likuiditas* yang di proksikan dengan *Cash Ratio* (X2) dan *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (X3) dan variabel dependen yaitu Modal Kerja (Y). Di harapkan Penelitian selanjutnya mampu memasukkan variabel-variabel lain dalam model penelitiannya sehingga mampu memberikan gambaran perubahan variasi lain dari modal kerja.
2. Penelitian berikutnya di harapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda dalam penelitian ini, dikarenakan masih banyak rasio lain yang dapat mempengaruhi modal kerja. Selain itu juga, menggunakan rasio lain juga dapat memperluas bahasan dalam mempengaruhi modal kerja. Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian ditambah dan di perpanjang. Selain

itu juga, variabel penelitian yang berpengaruh dan tidak berpengaruh agar bisa dijadikan penelitian yang semakin baik.

3. Penelitian ini memiliki nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.938390 atau sebesar 93%. berarti masih ada 7% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

